

**IMPLEMENTASI KERJASAMA INDONESIA DAN PORTUGAL DALAM  
MENGURANGI TINGKAT PENYALAHNGUNAAN DAN KEMATIAN AKIBAT  
NARKOBA DI INDONESIA 2014-2019**

**DINDA ALIFIA JIPINING HARFIWI**

**ABSTRAK**

Peredaran narkotika di Indonesia masih sangat tinggi karena dari faktor-faktor yakni geografis Indonesia dan budaya atau culture di Indonesia yang menyebabkan peredaran narkotika sangatlah tinggi. Pengedar dan penyalahgunaan narkoba banyak sekali berada dikalangan masyarakat terlebih lagi masyarakat kalangan bawah. Persebaran semakin terus akan meningkat jika tidak diberantas penyebarannya dan akan banyak memakan korban. Hal inilah yang menjadi urgensi Indonesia untuk melakukan kerjasama yakni kerjasama dengan Portugal. Karena Portugal dirasa mampu untuk menjadi mitra Indonesia serta Portugal adalah negara yang mampu untuk menekan penyalahgunaan narkoba dan persebarannya. Maka ditandatangani nota kesepahaman antara Indonesia, BNN sebagai representasi dengan Portugal, SICAD sebagai representasi untuk melakukan kerjasama pada tahun 2014. Banyak program-program yang dijalankan ada pula hambatan untuk mengimplementasikannya. Penelitian ini membahas tentang implementasi kerjasama yang dilakukan oleh Indonesia dan Portugal untuk memberantas peredaran narkotika serta melakukan re-integrasi sosial bagi para pecandu narkoba agar dapat dikembalikan kepada lingkungan sosial. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif didukung oleh teori Kerjasama Internasional dan konsep Kejahatan Transnasional. Hasil akhir dari penelitian ini akan menginformasikan dan menunjukkan beragam program yang dijalankan selama proses kerjasama berlangsung, hasil yang dihasilkan oleh program-program tersebut dan hambatan-hambatannya,

Kata Kunci: Narkoba, Portugal, Indonesia, Kerjasama

**IMPLEMENTATION OF INDONESIA AND PORTUGUESE COOPERATION IN  
REDUCING THE LEVEL OF MISCONSIBILITY AND DEATH DUE TO DRUGS IN  
INDONESIA 2014-2019**

**DINDA ALIFIA JIPINING HARFIWI**

**ABSTRACT**

Narcotics circulation in Indonesia is still very high due to geographical and cultural factors or Indonesia in Indonesia which causes narcotics circulation to increase. Drug dealers and drugs are once again among the community before the previous community. Increasing distribution will increase if it is not eradicated, and more claims will be made. This is the urgency of Indonesia to collaborate, namely cooperation with Portugal. Because Portugal is considered capable of being a partner of Indonesia and Portugal is a country that is able to support the drug and its distribution. So the transfer of memorandum of understanding between Indonesia, BNN as a representation with Portugal, SICAD as a representation to collaborate in 2014. Many programs are run and implemented to implement it. This study discusses the implementation of cooperation carried out by Indonesia and Portugal for members of the narcotics distribution and social reintegration for drug addicts to be accessible for the social environment. The research method used in this study is a qualitative research method with analytical research supported by International Cooperation theory and the concept of Transnational Crime. The final results of this study will discuss and show the various programs implemented during the course of the collaboration, the results generated by these programs and their constraints,

Keywords: Drugs, Portugal, Indonesia, Cooperation